

ABSTRAK

Nurfitria Baid. NIM: 411411096. Perbandingan berhitung perkalian menggunakan Metode Sempoa dengan Metode berhitung susun. (Suatu Penelitian Pada Siswa Kelas III di Al-Irsyad Al-Islamiyyah dan MI Al-Huda Kota Gorontalo. SKRIPSI. Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Drs Yamin Ismail M.Pd dan Pembimbing II Drs Majid M.Pd. 2015

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan berhitung perkalian menggunakan Metode Sempoa dengan berhitung susun yang diukur dari ketepatan dan kecepatan untuk memperoleh hasil belajar siswa dalam materi ini dengan menggunakan instrument test.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang populasinya adalah seluruh siswa kelas III MI Al-Huda Kota Gorontalo dan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Gorontalo TP. 2014-2015. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan tehnik *kluster random sampling* atau pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Pada kluster yang ada sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas IIIB Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Gorontalo sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IIIA MI Al-Huda Kota Gorontalo sebagai kelas kontrol. Penelitian menggunakan desain tipe Posttest Only Control Group Design. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode sempoa lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode berhitung susun pada materi perkalian.

Langkah awal yang dilakukan dalam menguji hipotesis adalah melakukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas data menggunakan uji liliefors dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $dk = k-1$. Hasil pengujian ditemukan bahwa $L_{hitung} < L_{daftar}$ yang berarti data berdistribusi normal.

Setelah didapat data berdistribusi normal maka langkah selanjutnya pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Dari perhitungan ditemukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti hipotesis penelitian “rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode sempoa lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan metode bersusun pada materi perkalian”. Dengan demikian penerapan metode perkalian sempoa lebih baik dibandingkan metode perkalian susun untuk melatih konsentrasi berfikir dengan tepat dan cepat.

Kata kunci : metode pembelajaran, kecepatan dan ketepatan , hasil belajar siswa

ABSTRACT

Nurfitria Baid. NIM: 411411096. Comparison multiplication by using Sempoa method and Berhitung Susun method. (A Research On Grade III in Al-Irsyad Al-Islamiyyah and Al-Huda Kota Gorontalo. SKRIPSI, Departement of Mathematics, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, State University of Gorontal. Supervisor I Drs. Yamin Ismail, M.Pd and Supervisor II Drs. Majid, M.Pd. 2015.

The aimed of the study is to compare the count multiplication by using sempoa method to calculate the measured stacking of accuracy and speed, it is to obtain student learning outcomes in this material by using a test instrument. This is an experiment research population is all students of class III MI Al-Huda city of Gorontalo and Al-Irsyad Al-Islamiyyah TP Gorontalo City. 2014-2015. Sampling of this study conducted by kluster random sampling techniques. Based on the problem and research purposes, class IIIB of Al-Irsyad Al-Islamiyyah became the sample of experiment class and as the sample of control class is students of IIIA in MI Al-Huda Gorontalo City. This research using the posttest Only Contol using the Sempoa method is higher than the average student learning outcimes using the Berhitung Susun method in multiplication topic. The first step of hypothesis is to test data normality. The tests of data normality Liliefors with significance level=0.05 and $dk = k-1$. the results of the test found that wich means the normal distribution of data.

After obtained the data were normally distributed, then the next step is hypothesis testing. Hypothesis testing using t test with significance level= 0.05 and $dk = n_1 + n_2 - 2$. From calculations found that $T_{count} < T_{tab}$ which means the research hypothesis "Average student learning outcomes using the Sempoa method is higher than the average student learning outcomes using the composite multicaptoin topic". So, the application of Sempoa method better than Berhitung susun method to train concentration right and quick thinking.

Keyword: teaching methods, speed and accuracy, student learning outcomes